

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan evaluasi program *leader class* dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Cilacap pada tahun 2014-2016 maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi ini berjalan cukup baik karena dilakukan setiap satu tahun sekali, tentunya dalam melaksanakan evaluasi ada hal yang masih perlu diperhatikan dan dalam melakukan penelitian ini penulis membagi ke dalam beberapa indikator. Adapun indikator tersebut terbagi menjadi 4 (empat) bagian, yaitu indikator *input*, *process*, *outcomes* dan *output*, yang mana dari keempat indikator tersebut mencakup aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi program *leader class* di Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

Indikator *input* (masukan) ini terdiri dari aspek sumber daya manusia ini perlu mencari guru pengajar atau guru pendamping yang profesional dan jika perlu diberikan pelatihan atau materi kepada guru pengajar terkait dengan hal-hal yang dapat menunjang kemajuan program *leader class*, berkaitan dengan dana yang dialokasikan sepenuhnya berasal dari APBD Kabupaten Cilacap hal tersebut tentunya dapat meringankan beban orangtua namun di satu sisi masih terjadi kendala dalam proses pencairan yang dilakukan tiap semester tentunya bagi siswa ataupun siswi yang berasal dari keluarga kurang mampu akan cukup merepotkan. Dan mengenai infrastruktur yang diperlukan dalam program *leader class* ini harus

segera diselesaikan agar tidak membebani sekolah-sekolah tersebut karena dengan adanya bangunan sekolah terdiri juga akan lebih memudahkan para siswa dan siswi.

Indikator *process* (proses) dalam pelaksanaan program *leader class* ini terdiri dari dua aspek yaitu berkaitan dengan efektifitas dan efisiensi. Keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan, apabila dilihat kiranya program *leader class* ini sudah berjalan cukup efektif sesuai dengan tujuan diadakannya program tersebut, sedangkan dari aspek efisiensi dapat dilihat usaha yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Cilacap ini sudah sangat serius terbukti dengan dilakukannya sosialisasi yang melibatkan Kodim Cilacap serta mengenai dana yang diperlukan juga cukup efisien karena pemerintah sudah mengalokasikan dana untuk program *leader class*. Namun ternyata dalam pelaksanaannya program *leader class* ini masih belum ada aturan baku yang dibuat oleh pemerintah untuk mengukur sejauh mana tingkat efektifitas dan efisien dari pemerintah jadi selama ini hanya menilai dari apa yang kita dilihat dan rasakan.

Indikator *output* (hasil), membahas mengenai hasil dari pelaksanaan program *leader class* ini terdiri dari jumlah siswa yang tiap tahunnya tidak mengalami peningkatan hanya menampung 30 orang saja dalam 1 (satu) kelas baik di tingkat SD, SMP maupun SMA. Hal tersebut juga berlaku dengan jumlah sekolah yang diberikan amanah untuk melaksanakan program *leader class* hanya ada 3 (sekolah) di tingkat SD yaitu terpilihnya SD Al Irsyad 02 Cilacap, SMP Negeri 1 Cilacap, dan SMA Negeri 1 Cilacap. Hal tersebut yang masih menjadi tanggungjawab pemerintah untuk segera menyelesaikan. Sedangkan berkaitan

dengan tujuan dari program leader class ini sudah sangat bagus dan mulia serta prestasi yang dihasilkan dalam pelaksanaan program *leader class* juga sangat membanggakan nama sekolah dan juga pemerintah jadi tidak perlu diragukan lagi karena dari beberapa prestasi yang diperoleh ini berasal dari siswa dan siswi program *leader class*.

Indikator *Outcomes* (dampak) dari adanya pelaksanaan suatu program sudah tentu ada, hal ini juga berlaku untuk program *leader class* di Kabupaten Cilacap. Dampak positif yang dihasilkan dari program tersebut yaitu dari hasil prestasi yang telah dicapai tentunya program ini juga dapat memotivasi siswa lain agar lebih semangat dalam belajar, dan juga membuat siswa siswi reguler menjadi semakin terpacu untuk lebih giat belajar, membuat nama baik sekolah di mata masyarakat serta menciptakan kinerja guru yang lebih baik lagi karena sudah diberikan materi terkait dengan kepemimpinan. Sedangkan dampak negatif dari program tersebut ialah menimbulkan kecemburuan bagi siswa dan siswi yang lain karena kegiatan atau program tersebut berada di sekolah yang juga terdapat siswa reguler serta perlakuan yang terkesan diistimewakan, dan dengan adanya program *leader class* ini para siswa dan siswi reguler berpikir bahwa keadaan mereka seperti di anak tirikan padahal sebenarnya yang terjadi bukan seperti itu hanya saja mereka merasa kurang percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.

Dengan melihat keempat indikator tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi program *leader class* ini memang sudah mencakup segala aspek yang berkaitan dan saling berhubungan. Dan terbukti hasil evaluasinya memang mengarahkan apabila program *leader class* ini dirasa tepat

dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Cilacap, dan rogram *leader class* ini diharapkan mampu membawa hal baik untuk masyarakat sekitar.

B. Saran

Untuk kedepannya masih perlu dikaji kekurangan yang ada supaya segera diperbaiki dalam pelaksanaan program *leader class* periode selanjutnya. Seperti misalnya, program *leader class* ini seharusnya tidak hanya diterapkan di sekolah-sekolah tertentu di Kota Cilacap. Tetapi perlu adanya pemerataan di 24 kecamatan di Kabupaten Cilacap supaya bibit-bibit unggul calon pemimpin dari Kabupaten Cilacap mendapatkan kesempatan secara merata. Baik di tingkat SD, SMP dan SMA di setiap sekolah yang ada, dan pada setiap kecamatan diambil siswa siswi yang berprestasi kemudian dibentuk satu kelas unggulan di sekolah tersebut. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Cilacap akan meningkat secara merata.

Dengan sumber daya manusia yang berkualitas, maka proses pembangunan daerah dapat berjalan dengan lebih baik. Tujuan-tujuan pembangunan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Tentunya keberhasilan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesempatan belajar bagi masyarakat ini sangat ditentukan oleh komitmen pemerintah yang mendukung seperti misalnya besar anggaran atau dana pemerintah kabupaten dalam bidang pendidikan. Jika program *leader class* ini berhasil diterapkan di Kabupaten Cilacap sebagai pelopornya, program ini dapat diterapkan di Kabupaten lain di Indonesia dan bahkan dapat menjadi program pemerintah pusat

di bidang pendidikan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat bagi pembangunan bangsa.